

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi dampak positif dari *workplace spirituality* terhadap keterlibatan karyawan, dengan mempertimbangkan kecerdasan emosional sebagai mediator. Pendekatan deskriptif kuantitatif digunakan dalam penelitian ini. Data dikumpulkan melalui distribusi kuesioner menggunakan Google Form dan melalui sesi wawancara. Metode sampling yang digunakan adalah sensus, mencakup seluruh populasi 50 guru (ASN dan PPPK) di SMA Negeri 2 Pemalang, Jawa Tengah. Pengujian hipotesis dalam penelitian menggunakan Structural Equation Model (SEM) berbasis Partial Least Square (PLS) edisi 3. Temuan dari penelitian menunjukkan bahwa *workplace spirituality* dan kecerdasan emosional berkontribusi secara positif dan signifikan terhadap keterlibatan pegawai. Peran kecerdasan emosional juga ditemukan sebagai variabel mediator dalam hubungan antara *workplace spirituality* dan keterlibatan pegawai. Dengan demikian, kecerdasan emosional berfungsi sebagai perantara antara praktik *workplace spirituality* dan keterlibatan pegawai untuk terus memberikan kontribusi maksimalnya kepada sekolah.

Kata kunci: Workplace Spirituality, kecerdasan emosional, keterlibatan pegawai